

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perpustakaan adalah sebuah badan yang berfokus pada pengelolaan informasi dan pengetahuan. Selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1, perpustakaan didefinisikan sebagai lembaga yang secara profesional mengurus koleksi yang terdiri dari karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan mematuhi standar tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, penyediaan informasi, dan hiburan bagi pengunjung perpustakaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi adalah hasil dari dorongan masyarakat untuk mendapatkan akses informasi yang lebih mudah dan cepat. Perubahan ini berpengaruh besar pada peran perpustakaan. Sebagai penyedia informasi, perpustakaan harus memberikan layanan yang optimal sesuai dengan beragam preferensi dan tingkat kebutuhan informasi bagi pemustaka.

Agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan baik, pengelola perpustakaan harus memiliki kemampuan dalam menyediakan layanan informasi yang profesional dan beragam. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 19 ayat 1 mencatat bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan layanan perpustakaan sangat dianjurkan, bahkan menjadi keharusan bagi perpustakaan di masa depan. Hal ini mencakup beragam metode yang dapat meningkatkan efisiensi perpustakaan dalam proses pengadaan, pengelolaan, pencarian, dan distribusi informasi.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem pendidikan tinggi. Pengalaman para pemustaka di dalamnya memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan dan penelitian. Perpustakaan diharapkan untuk selalu memperbarui sumber informasi yang tersedia dan meningkatkan standar layanan untuk mengakomodasi kebutuhan para pemustaka di lingkungan universitas.

Di era digital saat ini, perpustakaan universitas mengalami transformasi yang signifikan dalam cara mengelola sumber daya dan memberikan layanan kepada pemustaka. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan. Sistem ini telah menjadi solusi yang semakin populer untuk mengatasi tantangan pengelolaan perpustakaan yang rumit. Universitas-universitas kini semakin banyak menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan.

Penggunaan sistem digitalisasi layanan perpustakaan memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan pemustaka, terutama di perpustakaan perguruan tinggi. Sistem digitalisasi perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai kegiatan yang berkontribusi pada pencarian informasi yang akurat dan memiliki kualitas yang tinggi (Maesaroh, 2020), termasuk bagi pengguna perpustakaan perguruan tinggi.

Namun, banyak perpustakaan terutama di lingkungan perguruan tinggi, belum memanfaatkan sistem digitalisasi layanan perpustakaan secara optimal, sehingga pengalaman pemustaka belum mencapai tingkat kepuasan yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan fasilitas yang mendukung implementasi sistem digitalisasi, kendala finansial, kurangnya tenaga kerja yang memiliki pemahaman tentang perkembangan teknologi informasi, serta kesadaran di kalangan pengambil kebijakan, dan sebagainya (Inawati, 2019).

Penelitian oleh Imel Neprianti dan Nunuk Hariyati (2021) menunjukkan bahwa penerapan layanan perpustakaan digital di era revolusi 4.0 dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Faktor kualitas informasi, efisiensi sistem layanan, dan kecocokan layanan dengan harapan pengguna berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan akses pengunjung terhadap layanan digital perpustakaan. Cahya Vikasari (2021) menemukan bahwa digitalisasi, khususnya referensi berupa buku tugas akhir dan magang industri di perpustakaan berbasis web, serta sistem sirkulasi mandiri, mendukung efektivitas dan efisiensi layanan perpustakaan. Mukhlis (2015) menyimpulkan bahwa pemustaka lebih berhasil dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan digital, menunjukkan

efektivitas sistem tersebut dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Penelitian Feni Kumala (2023) di IAIN Palopo menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital mencapai 61,34%. Alhidayatullah (2023) menemukan bahwa digitalisasi layanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pemustaka, dengan pengaruh sebesar 60,9%, sementara 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Studi pendahuluan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka merasa puas dengan penerapan layanan perpustakaan digital, efektivitas sistem informasi, dan kecocokan layanan dengan harapan pengguna. Namun, beberapa kendala muncul terkait kualitas informasi yang didapatkan atau sulit menemukan ketersediaan buku yang akurat melalui *platform* daring, efisiensi sistem layanan, serta adanya kendala teknis yang mengganggu kenyamanan dan kepuasan dalam memanfaatkan layanan perpustakaan digital secara optimal.

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung telah mengadopsi sistem digitalisasi layanan perpustakaan. Oleh karena itu, perlu dipahami hubungan penerapan sistem digitalisasi ini dengan kepuasan pemustaka di pusat perpustakaan universitas. Dalam konteks khusus universitas ini, perlu diperhatikan apakah penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan benar-benar telah memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka serta meningkatkan kepuasan pemustaka.

Peran pusat perpustakaan dalam mendukung misi pendidikan dan penelitian di universitas sangat vital. Keputusan untuk memfokuskan penelitian pada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung memiliki urgensi sendiri, yaitu mengingat karakteristik khusus sebagai Universitas Islam Negeri yang mungkin menghadapi dinamika dan karakteristik pengelolaan perpustakaan. Masalah akademik yang menjadi dasar penelitian ini mencakup sejauh mana penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pemustaka, bagaimana penerapannya dapat dikelola secara efisien, serta apa dampaknya terhadap lingkungan akademik.

Berdasarkan pantauan data secara *realtime*, pengguna layanan perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung mencapai

jumlah rata-rata 1200 pemustaka setiap harinya, dengan persentase 16,5% pemustaka dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai fokus penelitian.. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka mengungkapkan kepuasan mereka terhadap koleksi buku yang relevan dan ketersediaan sumber informasi di pusat perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Namun, beberapa pemustaka menyoroti kendala dalam aksesibilitas buku elektronik (*e-book*) yang masih terbatas, ketidaksesuaian penyusunan dan ketersediaan koleksi. Hal ini menyebabkan ketidakpuasan dalam mencari referensi *online* yang relevan dengan kebutuhan akademis mereka. Selain itu, kurangnya promosi layanan kepada para pemustaka di perpustakaan ini menyebabkan kurangnya pemahaman dan keterampilan pemustaka dalam menggunakan sistem digitalisasi layanan perpustakaan.

Tinjauan literatur sebelumnya telah mencerminkan berbagai penelitian yang mendokumentasikan adanya hubungan serta dampak positif dari penggunaan sistem digitalisasi layanan perpustakaan. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya berasal dari konteks yang berbeda dan belum sepenuhnya mencerminkan situasi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Sebagian besar penelitian belum menjelaskan korelasi antara variabel X (penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan) dan variabel Y (kepuasan pemustaka) dalam konteks universitas islam negeri ini.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi inovasi di bidang pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Inovasi tersebut dapat membuka peluang peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan layanan perpustakaan kepada mahasiswa. Dengan memahami sejauh mana sistem digitalisasi dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan untuk peningkatan layanan perpustakaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terutama pada lokasi yang diteliti. Implikasi penelitian ini dapat membantu pusat perpustakaan dalam meningkatkan dan mengoptimalkan layanan mereka serta memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan di lingkungan akademik. Selain itu, penelitian ini akan

berkontribusi pada pengembangan strategi yang dapat meningkatkan tingkat kepuasan pemustaka di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam pemahaman pemustaka tentang sistem digitalisasi layanan perpustakaan dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi persepsi pemustaka terhadap kualitas layanan perpustakaan. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan mengungkap bagaimana aspek-aspek layanan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan kualitas layanan dengan berfokus kepada kepuasan mahasiswa sebagai pemustaka, serta menyoroti hubungan yang belum banyak diteliti sebelumnya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Digitalisasi Layanan Perpustakaan Hubungannya dengan Kepuasan Pemustaka (Penelitian di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”. Untuk menghindari variasi data, maka fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memiliki karakteristik serupa dalam konteks penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana kepuasan pemustaka di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Apakah ada hubungan antara penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan dengan kepuasan pemustaka di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah menggambarkan hubungan penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan dengan kepuasan pemustaka dengan uraian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Untuk mengetahui kepuasan pemustaka di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Untuk menganalisis hubungan penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan dengan kepuasan pemustaka di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang diinginkan, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis dengan uraian sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat secara teoretis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

###### **a. Secara Khusus**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai manajemen perpustakaan khususnya terkait sistem digitalisasi layanan perpustakaan di lembaga pendidikan.

###### **b. Secara Umum**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam berfikir secara ilmiah serta memberikan referensi tambahan di bidang pendidikan Islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, untuk meningkatkan cakrawala berpikir serta mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang sistem digitalisasi layanan perpustakaan di lembaga pendidikan.
- b. Bagi peneliti lain, dapat menjadi permulaan untuk mengkaji lebih dalam mengenai sistem digitalisasi layanan perpustakaan di lembaga pendidikan, dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan menjadi acuan untuk peningkatan pengelolaan, serta pengembangan bagi lembaganya agar lebih efektif dan efisien dalam manajemen perpustakaan.
- d. Bagi pustakawan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan kemajuan dalam mengembangkan sistem digitalisasi layanan perpustakaan di lembaga pendidikan.
- e. Bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dapat mengetahui dengan adanya sistem digitalisasi layanan perpustakaan dapat membantu mereka untuk belajar pengelolaan perpustakaan dengan integrasi teknologi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur penting yang dapat bermanfaat bagi kehidupan di masa yang akan datang.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merujuk pada konsep tentang bagaimana teori terkait dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu yang akan dianalisis dan diselesaikan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, kerangka berpikir merupakan fondasi yang menggabungkan teori dengan data empiris, observasi, serta tinjauan pustaka yang akan menjadi dasar untuk menjalankan penelitian (Unaradjan, 2019).

Penelitian ini ingin mengetahui hubungan penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan dengan kepuasan pemustaka di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, berdasarkan teori-teori yang ada di masing-masing variabel dan berdasarkan fenomena yang ada serta beberapa hasil penelitian yang relevan. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah Penerapan Sistem Digitalisasi Layanan Perpustakaan (X), dan variabel dependen yang digunakan adalah Kepuasan Pemustaka (Y).

Perpustakaan merupakan elemen kunci yang mendukung proses belajar-mengajar di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam pemanfaatan dan manajemen perpustakaan agar tujuan pendidikan yang

diinginkan dapat tercapai (Hermawan et al., 2020). Lesk menyatakan bahwa pendidikan tinggi menunjukkan kepedulian terhadap mahasiswa yang menghabiskan waktu secara tidak produktif dengan berselancar di internet dan menyebutkan bahwa setiap orang merasa frustrasi ketika tidak dapat menemukan informasi yang dicari. Dengan hadirnya perpustakaan digital, solusi untuk kesulitan mendapatkan informasi yang sesuai dapat diatasi.

Menurut *Digital Library Foundation*, perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan berbagai sumber, termasuk staf khusus yang bertanggung jawab untuk seleksi, pembuatan struktur, penyediaan akses berkualitas, penerjemahan, distribusi, pemeliharaan integritas, dan penjaminan ketahanan koleksi digital dari waktu ke waktu. Hal ini bertujuan agar koleksi tersebut selalu ekonomis dan siap digunakan oleh pemustaka. Manfaat digitalisasi perpustakaan sendiri yaitu meningkatkan aksesibilitas, integrasi dengan teknologi, kolaborasi antar perpustakaan, dan penyimpanan *cloud* untuk koleksi (Maesaroh, 2020), sehingga pemustaka merasa puas dalam menggunakan layanan di perpustakaan.

Indikator layanan perpustakaan digital dapat diukur dari penerapan digitalisasi layanan perpustakaan. Penerapan layanan perpustakaan digital antara lain layanan sirkulasi, layanan referensi dan hasil penelitian, layanan periodikal, layanan multimedia, layanan internet dan *computer station*, keamanan, dan pengadaan (Widayanti, 2015).

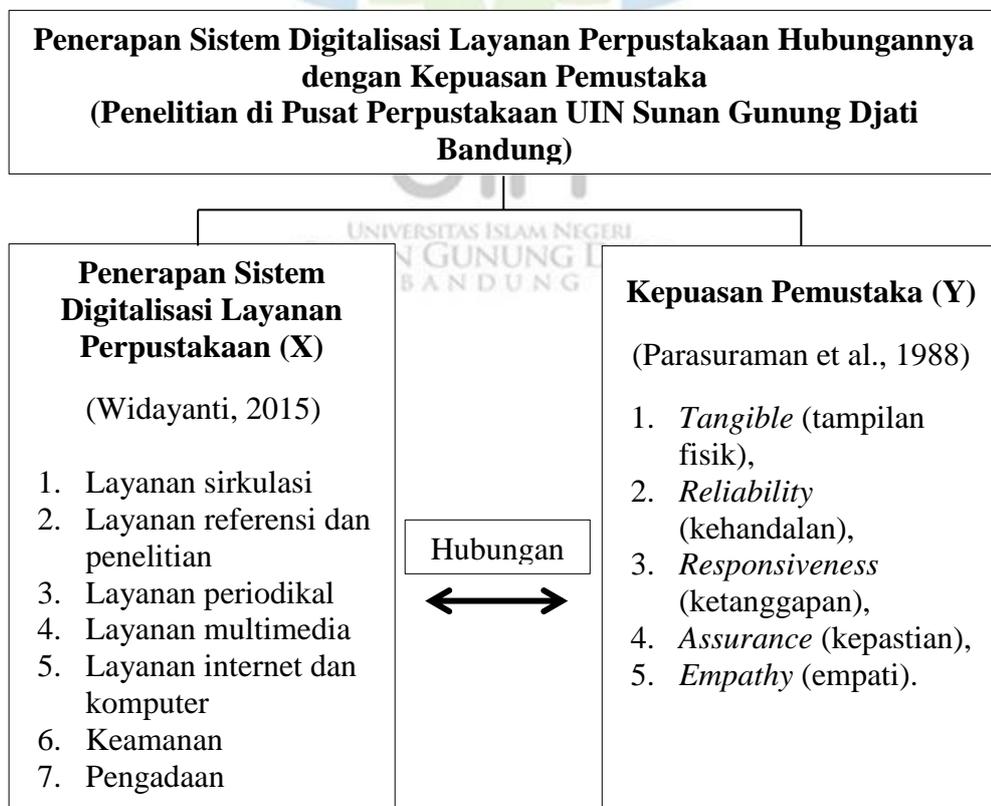
Kepuasan pemustaka adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Dalam konteks ilmu perpustakaan, kepuasan pemakai dan pencapaian tujuan perpustakaan menunjukkan efektivitas dan kualitas layanan yang disediakan (Lasa, 2009).

Pentingnya kepuasan pemustaka dalam konteks perpustakaan digital dapat tercermin melalui kualitas layanan yang diberikan. Mengukur kepuasan pemustaka sama halnya dengan mengukur sejauh mana kualitas layanan perpustakaan diterapkan. Menurut Fitzsimmons seperti yang dikutip dalam jurnal oleh Aisyah (2019), indikator kualitas layanan digital perpustakaan yang merujuk

pada kepuasan pemustaka mencakup sebuah konsep dari *service quality* yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988), *tangible* (tampilan fisik), *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (kepastian), dan *empathy* (empati).

Penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan perguruan tinggi berkorelasi dengan kepuasan pemustakanya. Perpustakaan dengan penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan yang baik akan lebih mudah mencapai kepuasan pemustaka, seperti pada saat mengakses koleksi perpustakaan fisik dan digital, proses peminjaman dan pengembalian yang cepat dan mudah, serta kemudahan akses ke sumber daya perpustakaan secara *online*. Sebaliknya, jika penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan kurang baik maka pemustaka akan kesulitan dalam merasakan pelayanan perpustakaan yang memuaskan. Dengan demikian, dapat diduga bahwa penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan mempunyai hubungan dengan kepuasan pemustaka.

Hubungan tersebut secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

↔ = adanya hubungan antara setiap variabel

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dirumuskan dalam sebuah penelitian. Jawaban yang diperoleh disertakan dengan yang relevan belum didukung dengan fakta atau bukti empiris (Sugiyono, 2017b). Hipotesis pada penelitian kuantitatif adalah hipotesis yang pengujiannya dilakukan dengan statistik, diterima atau ditolak tergantung dari hasil perhitungan statistik, dan tidak dapat berubah setelah ditetapkan awal, serta didasarkan atas teori yang kuat.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan antara penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan dengan kepuasan pemustaka di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan dengan kepuasan pemustaka di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sedangkan hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>a</sub>:  $\rho \neq 0$

H<sub>0</sub>:  $\rho = 0$

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Jurnal oleh Imel Neprianti dan Nunuk Hariyati (2021) dengan judul “Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0”. Penelitian ini dilakukan untuk menelaah tentang penerapan perpustakaan digital dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan di era revolusi 4.0. Penelitian ini menggunakan metode *literatur review*, dengan menelaah sumber data dari 10

jurnal nasional maupun 10 jurnal internasional. Penelitian ini tidak memiliki lokasi penelitian yang spesifik, sehingga memerlukan metode studi literatur dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan layanan perpustakaan digital mampu meningkatkan kepuasan pengguna di era revolusi 4.0., melalui adanya layanan perpustakaan digital yang didukung oleh faktor kualitas informasi yang komprehensif, sistem layanan yang efisien, serta layanan jasa yang sesuai dengan harapan.

2. Jurnal oleh Cahya Vikasari (2021) dengan judul “Sistem Perpustakaan Digital dan Administrasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan”. Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya kendala pada beberapa kegiatan di perpustakaan yang menghambat proses administrasi dan pelayanan perpustakaan. Sehingga dibangunlah sistem digitalisasi dan administrasi perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan metode *systems development life cycle* berbasis web. Hasil dari penelitian adalah sistem digitalisasi yang dapat memberikan informasi yaitu referensi berupa buku tugas akhir dan magang industri di perpustakaan berbasis web dan sistem sirkulasi mandiri di perpustakaan yang akan mendukung layanan perpustakaan lebih efektif dan efisien.
3. Jurnal oleh Muhklis (2015) dengan judul “Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan digital lebih besar dari pada tingkat kegagalan, sehingga dari segi efektivitas sistem informasi perpustakaan digital dalam memenuhi kebutuhan para pemustaka dapat dikatakan baik.
4. Skripsi oleh Feni Kumala (2023) yang berjudul “Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *mixed method*, yaitu pengelolaan perpustakaan digital menggunakan

pendekatan kualitatif, dan kepuasan mahasiswa menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo memiliki tiga tahapan yakni digitalisasi dokumen, penyimpanan dokumen, dan pencarian kembali dokumen. Kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital tersebut dalam kategori puas, dengan persentase 61,34%.

5. Jurnal oleh Alhidayatullah (2023) dengan judul “Digitalisasi Layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi”. Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya beberapa permasalahan dalam penerapan digitalisasi layanan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pemustaka, dan pengaruhnya sebesar 60,9% sedangkan 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Jurnal Imel Neprianti dan Nunuk Hariyati (2021) dengan judul “Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0”.	- Membahas topik yang hampir sama yaitu perpustakaan digital dan kepuasan pengguna/ pemustaka.	- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur.	- Penerapan sistem digitalisasi layanan perpustakaan sebagai variabel independen
2	Jurnal Cahya	- Membahas	- Penelitian	- Kepuasan

	Vikasari (2021) dengan judul “Sistem Perpustakaan Digital dan Aministrasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan”.	tentang sistem perpustakaan digital	ini membahas pengaruh pada peningkatan pelayanan perpustakaan - Menggunakan pendekatan kualitatif - subjek penelitian berbeda	pemustaka sebagai variabel dependen
3	Muhklis (2015) dengan judul “Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta”.	- Mengukur kepuasan pemustaka terhadap salah satu sistem digitalisasi perpustakaan - Lokasi penelitian di Perguruan Tinggi	- Penelitian ini mengarah pada salah satu sistem digitalisasi perpustakaan yaitu sistem informasi - Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan wawancara sebagai instrumen penelitian	- Objek kajian penelitian pada pemustaka dari mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

4	Feni Kumala (2023) yang berjudul “Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap sistem perpustakaan digital</li> <li>- Kepuasan mahasiswa diukur menggunakan pendekatan kuantitatif.</li> <li>- Lokasi penelitian di perguruan tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini mengarah pada sistem tata kelola perpustakaan</li> <li>- pendekatan penelitian juga dilakukan dengan metode kualitatif pada variabel X</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengungkap aspek-aspek layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan kualitas layanan dengan berfokus kepada kepuasan mahasiswa</li> </ul>
5	Alhidayatullah (2023) dengan judul “Digitalisasi Layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas digitalisasi layanan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka</li> <li>- menggunakan pendekatan kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini memiliki dua variabel x, yaitu digitalisasi layanan dan fasilitas perpustakaan</li> <li>- Subjek penelitian berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menyoroti pengaruh, melainkan ‘hubungan’ yang belum banyak diteliti sebelumnya.</li> </ul>